

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh dari responden yang menjadi sampel penelitian yaitu guru yang ada diwilayah tertentu SMA Negeri di Kabupaten Purwakarta..

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian metode kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dipilih dengan alasan bahwa data-data yang terkumpul adalah data kuantitatif berupa angka-angka dan diolah dengan menggunakan statistik.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian tentang pengaruh fasilitas pembelajaran, kinerja mengajar guru terhadap pembelajaran efektif ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta.

**Tabel 3.1. Daftar Nama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Di Kabupaten Purwakarta**

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Purwakarta	Jln.R.E. Martadinata Purwakarta
2.	SMAN 2 Purwakarta	Jln.Raya Sadang Purwakarta
3.	SMAN 3 Purwakarta	Jln.Ibrahim Singadilaga Purwakarta
4.	SMAN 1 Pasawahan	Kecamatan Pasawahan
5.	SMAN 1 Wanayasa	Kecamatan Wanayasa
6.	SMAN 1 Bungursari	Kecamatan Bungursari
7.	SMAN 1 Sukatani	Kecamatan Sukatani
8.	SMAN 1 Cibatu	Kecamatan Cibatu
9.	SMAN 1 Jatiluhur	Kecamatan Cibatu
10.	SMAN 1 Tegal Waru	Kecamatan Tegal waru
11.	SMAN 1 Sukasari	Kecamatan Sukasari
12.	SMAN 1 Campaka	Kecamatan Campaka
13	SMAN 1 Maniis	Kecamatan Maniis
14	SMAN 1 Darangdan	Kecamatan Darangdan

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Purwakarta

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah para guru di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se Kabupaten Purwakarta, Adapun populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Populasi Penelitian Guru SMA Negeri di Kab. Purwakarta**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru		Jumlah Guru per sekolah
		PNS/CPNS	GTT	
1	SMAN 1 Purwakarta	56	12	68
2.	SMAN 2 Purwakarta	58	7	65
3.	SMAN 3 Purwakarta	42	3	45
4.	SMAN 1 Pasawahan	31	4	35
5.	SMAN 1 Wanayasa	35	4	39
6.	SMAN 1 Bungursari	24	6	30
7.	SMAN 1 Sukatani	36	2	38
8.	SMAN 1 Cibatu	20	6	26
9.	SMAN 1 Jatiluhur	27	7	34
10.	SMAN 1 Tegal Waru	18	15	33
11.	SMAN 1 Sukasari	1	9	10
12.	SMAN 1 Campaka	7	9	16
13	SMAN 1 Maniis	8	6	14
14	SMAN 1 Darangdan	34	1	35
<b>Jumlah Total</b>		<b>397</b>	<b>91</b>	<b>488</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Purwakarta

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *area sampling* dan *purposive sampling*. *Area sampling* digunakan untuk menentukan SMA yang dijadikan lokasi penelitian, dalam hal ini satu SMA diambil sebagai wakil dari satu wilayah. Sedangkan *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel, yakni seluruh guru SMA terpilih untuk dijadikan sampel penelitian dan mengisi angket tertutup yang telah disediakan dengan bersifat anonim untuk memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab setiap item pertanyaan dalam angket tersebut. Sampel yang diambil dari populasi, karena sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Pengambilan sampel juga memperhatikan dari keterbatasan dana, tenaga dan waktu penelitian, sehingga yang terpenting sampel yang diambil *representatif* mewakili semua populasi. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang *representatif* dari populasi.

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan sampling area dan sampling purposive. Area sampling atau cluster sampling ialah “ teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada”( Akdon , 2008 : 102 ) sedangkan *sampling purposive* adalah dikenal dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Adapun teknik sampling area atau sampling kluster wilayah, digunakan untuk menentukan SMA yang dijadikan sampel. Kegiatan ini dengan cara mengambil satu SMA dari satu wilayah, sehingga penulis mengambil sampelnya adalah guru yang mengajar di SMA yang ada di wilayah tengah, wilayah barat, wilayah timur, wilayah utara, dan wilayah selatan Kabupaten Purwakarta.

Sedangkan sampling purposif digunakan untuk mengambil sampel,yekni seluruh guru dari SMA yang mewakili wilayah tersebut. Hal ini dilakukan agar sampel yang digunakan biasa mewakili seluruh populasi. Adapun sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel. 3.3 Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Wilayah	Jumlah Guru			Ket
			PNS	PTT	Total	
1.	SMAN 3 Purwakarta	Tengah	42	3	45	
2.	SMAN Jatiluhur	Barat	27	7	34	
3.	SMAN Cibatu	Timur	20	6	26	
4.	SMAN Bungursari	Utara	24	6	30	
5.	SMAN Pasawahan	Selatan	31	4	35	
Jumlah			145	25	170	

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu ada dua variabel bebas (*Independent*) dan satu terikat (*dependent*). Adapun varibel-variabel tersebut adalah dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a. Varibel bebas (*independent variable*) :

##### 1) Fasilitas Pembelajaran ( $X_1$ )

Adalah sarana dan prasarana merupakan bagian dalam standar nasional pendidikan, yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fasilitas pembelajaran diuraikan menjadi dimensi-dimensi sebagai berikut :

- a) alat dan media pembelajaran
- b) perabot sekolah

##### 2) Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ )

Adalah pelaksanaan atau unjuk kerja yang dilakukan guru di sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan di uraikan dengan berlandaskan pada kompetensi guru, yang dapat dijabarkan menjadi dimensi- dimensi

- a) kompetensi professional
- b) kompetensi personal guru
- c) kompetensi sosial guru

**a. Variabel terikat ( *dependent variable* ) :**

Varibel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran efektif (Y) yang di uraikan dalam subvariabel-subvariabel sebagai berikut :

- 1). pengkondisian pembelajaran
- 2) melakukan ekplorasi dalam pembelajaran
- 3) konsolidasi pembelajaran, pembentukan kompetensi sikap dan prilaku
- 4) teknik penggunaan media pembelajaran
- 2) penilaian pembelajaran

**2. Definisi Operasional**

**a. Pengaruh**

Merurut kamus besar bahasa Indonesia ( 2002 : 849) , “pengaruh diartikan daya yang ada yang di timbulkan oleh sesuatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau watak seseorang”.

Sedangkan pengertian lain menurut Badudu dan Zain ( 1994 : 1031) yaitu sebagai berikut : “Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi ; (2) sesuatu tang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”. Jadi pengaruh memperlihatkan adanya sebab akibatatau hubungan kausal antara variabel dalam penelitian ini.

**b. Fasilitas Pembelajaran**

Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada Bab IX bahwa fasilitas pembelajaran yaitu sarana dan prasarana merupakan bagian dalam standar nasional

pendidikan, yang merupakan kriteria minimal tentang system pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Permen Diknas No 24 tahun 2007 Sarana pembelajaran diartikan “segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan dalam pembelajaran”.

Sedangkan berdasarkan SK Mendiknas No.053/U/2001 tanggal 19 april 2001 tentang pedoman penyusunan standar pelayanan minimal penyelenggaraan sekolah bidang pendidikan dasar dan menengah, sarana pembelajaran meliputi :

- (a) Sarana fisik sekolah ( bangunan, perabot sekolah, sarana pendidikan sekolah), (b) media pendidikan ( perangkat keras dan lunak ), (c) alat peraga dan alat praktek, (d) pembukuan sekolah ( buku teks utama, buku teks pelengkap, buku bacaan, dan buku sumber.

### **c. Kinerja Mengajar Guru**

“Kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, atau unjuk kerja” ( Mulyarsa, 2003 : 136). Sedangkan pendapat michel 1978 (dalam Mulyarsa, 2003 : 138), ‘kinerja meliputi beberapa aspek, yaitu : *quality of work, promptness, initiative, capability, and communication*’. Pendapat lain menyatakan bahwa, ‘kinerja adalah perbuatan dan prestasi serta keterampilan yang ditujukan oleh seseorang didalam melakukan perbuatan dan pekerjaan” (soeprihatno, 1998 : 7).

Sedangkan pendapat Rahman Abror ( 1993 : 141 ) mengemukakan pendapat nya lebih spesifik mengenai kinerja mengajar guru, yakni sebagai berikut.

- Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompetensi : (1) menguasai bahan yang diajarkan, (2) mengelola program pembelajaran, (3) menmgelola kelas, (4) menggunakan sumber dan media, ( 5) menguasai landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi pembelajaran, (7) menilai prestasi siswa

Kinerja dapat disimpulkan sebagai pelaksanaan unjuk kerja, dan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi, meliputi adanya sasaran atau target, kuantitas, kualitas, efektifitas dan efisiensi. Sedangkan kinerja mengajar guru adalah pelaksanaan atau unjuk kerja yang dilakukan guru di sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 3 Pembelajaran efektif

Ada beberapa pengertian tentang pembelajaran diantaranya menurut Poerwadarminta Pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*Instruction*", yang dalam bahasa Yunani disebut "*instructus*" atau "*instruere*" yang berarti menyampaikan pikiran dengan demikian arti intruksional adalah penyampaian pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik ( Dimiyati dan Mujiono, 1999 : 13 ). Pengertian lain, pembelajaran adalah "usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik" (Arief S. Sadiman, 1990 ; 15 ). Pembelajaran efektif adalah apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana/fasilitas memadai, materi dan metode *affordable*, guru profesional. Tinjauan utama efektivitas pembelajaran adalah *outputnya*, yaitu kompetensi siswa.

### C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, penelitian umumnya menggunakan instrument ( alat ukur ) untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel

yang diteliti. Setiap instrumen akan mempunyai skala, sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dari satu sampai lima mengenai fasilitas pembelajaran, kinerja mengajar guru dan pembelajaran efektif. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Sementara itu butir-butir pertanyaan kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda, di mana setiap butir pertanyaan terdiri dari lima alternatif jawaban. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan system *Skala Likert*. Menurut pendapat Sugiyono (2003 : 107) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, adalah sebagai berikut :

Alat ukur penelitian angket memiliki alternatif jawaban yang diberi skor dari nilai 1 sampai 5, yaitu :

**1. Variabel fasilitas pembelajaran meliputi :**

5 = SM atau Sangat Memadai;

4 = MD atau Memadai;

3 = CM atau Cukup Memadai;

2 = TM atau Tidak Memadai;

1 = STM atau sangat Tidak Memadai

**2. Variabel kinerja mengajar guru dan pembelajaran efektif meliputi :**

5 = SS atau Sangat Setuju;

4 = S atau Setuju;

4 = N atau Ragu-ragu;

2 = Kurang Setuju;



1 = TS atau Sangat Tidak Setuju.

Pada penelitian ini instrument dirancang sesuai dengan sub-sub variabel dan indikator untuk setiap variabel, sedangkan alat pengumpulan datanya adalah angket yaitu : daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon ( responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang di minta. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden diberikan sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang diungkap dari ketiga variabel dengan alternatif pilihan jawaban, selanjutnya responden diminta untuk menjawab setiap item sesuai dengan pilihannya dengan membubuhkan tanda silang pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Pembuatan angket didasarkan pada acuan kisi-kisi rancangan instrument penelitian dengan dijabarkan pada pertanyaan angket tersebut.

Metode pengumpulan data angket dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu ;

- 1). Angket untuk mengumpulkan data mengenai fasilitas pembelajaran sekolah.
- 2). Angket untuk mengumpulkan data mengenai kinerja mengajar guru pada Sekolah Menengah Atas
- 3) Angket untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran efektif di Sekolah Menengah Atas

Pada penelitian ini dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, ketiga angket tersebut digabung menjadi satu

Berdasarkan kajian pustaka tersebut diatas dan merujuk pada landasan hukum, diantaranya adalah UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, UU No.14

tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 8 , Permen Diknas No.13 tahun 2007 dan Permen Diknas No 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan, dikembangkan menjadi konsep operasional dalam pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian

Adapun kisi-kisi instrument penelitian dari variabel–variabel penelitian adalah, sebagai berikut :

**Tabel 3.4. : Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kejelasan Fasilitas Pembelajaran, Kinerja Mengajar guru dan Pembelajaran Efektif**

No.	Variabel	Subvariabel	Indikator-indikator	No.Item
1.	Fasilitas Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	Alat dan Media Pembelajaran	1) Adanya buku pelajaran tiap pelajaran	1-2
			2) Alat-alat tulis dan penunjang pembelajaran	3-6
			3) Alat laboratorium	7-8
			4) Media visual	9-12
			5) Media audio	13
			6) Media audio visual	14-16
			7) Teknologi Informasi	17-20
		Perabot Sekolah	1) Ruang belajar yang memadai, bersih dan sehat	21
			2) Ruang kelas memiliki peralatan lengkap	22
			3) Jumlah kelas yang cukup untuk semua rombongan belajar	23
			4) Memadainya ruang laboratorium	24
		5) Memadainya ruang perpustakaan	<b>25</b>	
2	Kinerja Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	Kompetensi Professional Guru	1) Membuat rencana mengajar	1
			2) Menguasai kurikulum	2-5
			3) Bahan pelajaran yang bervariasi	
			4) Pengeloaan program belajar mengajar	7
			5) Pengelolaan kelas	8
			6) Penggunaan media dan sumber belajar	9
			7) Pengelolaan kegiatan belajar mengajar	10-14

			8) Penilaian hasil belajar	15
		Kompetensi Personal	1) Memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tugas sebagai guru	16
			2) Mampu bersikap terbuka	17
			3) Memiliki sikap adil dalam bersikap terhadap peserta didik	18
			4) Mampu bersikap sebagai motivator dalam proses kegiatan belajar mengajar	29
			5) Memiliki sikap kewibawaan perilaku dalam setiap proses pembelajaran	20
		Kompetensi Sosial	1) Dapat berinteraksi dengan kepala sekolah	21
			2) Dapat berinteraksi dengan teman sejawat	22
			3) Dapat berinteraksi dengan staf	23
			4) Dapat berinteraksi dengan orang tua siswa	24
			5) Dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah	25
3.	Pembelajaran Efektif (Y)	Pengkondisian pembelajaran	1) Ketepatan waktu mengajar	1
			2) Mempersiapkan buku / LKS	2
			3) Kesiapan alat tulis	3
			4) Penertiban suasana pembelajaran	4
			5) Kebersihan tempat pembelajaran	5
			6) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik	6
			7) Menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal	7
		Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran	1) Melakukan Bimbingan diskusi kelas	8
			2) Menggunakan metode variasi dalam pembelajaran	9
			3) Melakukan stimulus dan respon terhadap peserta didik	10
			4) Memakai model pembelajaran	11
			5) Menggunakan internet untuk pembelajaran	12
			Konsolidasi	1) Memberi kesempatan

	pembelajaran pembentukan kompetensi belajar mengajar	bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	
		2) Tugas-tugas dikerjakan di rumah	14
		3) Menjawab pertanyaan dengan tepat setelah diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran	15
		4) Menginformasikan standar kompetensi dan kompetensi dasar kepada peserta didik	16
	Teknik penggunaan media	1) Menggunakan alat peraga pembelajaran	17
		2) Dapat menggunakan infokus	18
		3) Dapat menggunakan laptop	19
	Penilaian pembelajaran	1) Mengadakan evaluasi setiap akhir pembelajaran	20-25

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument yang meliputi sekurang-kurangnya, validitas dan realibilitas instrument.

Uji validitas dan reliabilitas akan digunakan dengan menghitung nilai alfa atau dengan *Cronbach's Alpha*. Penghitungan *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Secara umum, bahwa reliabilitas yang ditentukan oleh nilai *Cronbach's Alpha* – kurang dari 0,06 dinyatakan kurang baik. Untuk uji reliabilitas yaitu dengan membandingkan antara antara nilai korelasi *gutman split half* atau  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , Untuk itu bisa di lihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5 Hasil Uji reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai korelasi gutman split half	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	X <sub>1</sub>	0,925	0,514	Reliabel
2	X <sub>2</sub>	0,945	0,514	Reliabel
3	Y	0,901	0,514	Reliabel

Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 14.0 *for Windows*, dan *Ms.Excel* yang dilakukan secara acak terhadap 15 orang responden yakni guru di SMA Negeri 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Validitas Butir Fasilitas Pembelajaran**

Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r <sub>tabel</sub>	Validitas
Soal 1	83,81	288,429	0,666	0,968	0,514	Valid
Soal 2	84,69	275,829	0,753	0,966	0,514	Valid
Soal 3	84,38	272,250	0,812	0,966	0,514	Valid
Soal 4	84,81	276,029	0,788	0,966	0,514	Valid
Soal 5	84,56	276,529	0,658	0,967	0,514	Valid
Soal 6	84,56	276,263	0,588	0,968	0,514	Valid
Soal 7	85,81	268,429	0,852	0,966	0,514	Valid
Soal 8	85,56	269,463	0,876	0,965	0,514	Valid
Soal 9	84,94	279,929	0,799	0,966	0,514	Valid
Soal 10	85,56	262,929	0,832	0,966	0,514	Valid
Soal 11	85,06	283,263	0,785	0,967	0,514	Valid
Soal 12	84,81	280,296	0,706	0,967	0,514	Valid
Soal 13	84,56	277,196	0,597	0,968	0,514	Valid
Soal 14	84,44	275,863	0,865	0,966	0,514	Valid
Soal 15	84,50	294,533	0,347	0,969	0,514	Tidak Valid
Soal 16	85,06	278,063	0,792	0,966	0,514	Valid
Soal 17	84,88	287,983	0,370	0,969	0,514	Tidak Valid
Soal 18	85,94	275,929	0,783	0,966	0,514	Valid
Soal 19	84,00	287,467	0,706	0,967	0,514	Valid
Soal 20	85,56	267,196	0,889	0,965	0,514	Valid
Soal 21	85,06	270,329	0,796	0,966	0,514	Valid

Soal 22	84,94	278,063	0,879	0,966	0,514	Valid
Soal 23	85,19	262,563	0,895	0,965	0,514	Valid
Soal 24	84,88	281,050	0,755	0,967	0,514	Valid
Soal 25	84,94	275,263	0,742	0,967	0,514	Valid

**Tabel 3.7 Validitas Butir Kinerja Mengajar Guru**

Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	$r_{\text{tabel}}$	Validitas
Soal 1	89,88	239,983	0,229	0,963	0,514	Tidak Valid
Soal 2	90,31	228,763	0,676	0,959	0,514	Valid
Soal 3	90,00	229,200	0,636	0,960	0,514	Valid
Soal 4	90,13	223,583	0,802	0,958	0,514	Valid
Soal 5	90,06	228,196	0,646	0,959	0,514	Valid
Soal 6	90,00	231,300	0,553	0,960	0,514	Valid
Soal 7	90,69	217,296	0,854	0,957	0,514	Valid
Soal 8	90,44	218,263	0,863	0,957	0,514	Valid
Soal 9	90,06	230,329	0,717	0,959	0,514	Valid
Soal 10	90,156	212,796	0,888	0,957	0,514	Valid
Soal 11	90,31	232,096	0,606	0,960	0,514	Valid
Soal 12	90,38	228,917	0,657	0,959	0,514	Valid
Soal 13	90,06	229,867	0,551	0,960	0,514	Valid
Soal 14	90,06	227,733	0,786	0,958	0,514	Valid
Soal 15	89,88	239,450	0,381	0,961	0,514	Tidak Valid
Soal 16	90,31	225,029	0,838	0,958	0,514	Valid
Soal 17	90,31	231,829	0,489	0,961	0,514	Tidak Valid
Soal 18	91,66	222,329	0,809	0,958	0,514	Valid
Soal 19	89,69	235,296	0,538	0,960	0,514	Valid
Soal 20	90,75	219,400	0,851	0,957	0,514	Valid
Soal 21	90,25	220,733	0,803	0,958	0,514	Valid
Soal 22	90,19	225,096	0,791	0,958	0,514	Valid
Soal 23	90,44	214,663	0,832	0,958	0,514	Valid
Soal 24	90,06	232,739	0,521	0,960	0,514	Valid
Soal 25	90,25	223,133	0,777	0,958	0,514	valid

**Tabel 3.8 Validitas Butir Pembelajaran Efektif**

Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	$r_{\text{tabel}}$	Validitas
Soal 1	89,75	187,267	0,704	0,940	0,514	Valid
Soal 2	89,88	190,783	0,532	0,942	0,514	Valid
Soal 3	89,25	193,267	0,425	0,943	0,514	Tidak Valid
Soal 4	89,44	185,862	0,724	0,940	0,514	Valid
Soal 5	89,38	190,383	0,550	0,942	0,514	Valid
Soal 6	89,19	192,029	0,522	0,942	0,514	Valid

Soal 7	89,88	182,117	0,727	0,939	0,514	Valid
Soal 8	89,75	181,533	0,886	0,937	0,514	Valid
Soal 9	89,38	190,250	0,734	0,940	0,514	Valid
Soal 10	90,25	188,467	0,535	0,942	0,514	Valid
Soal 11	89,75	189,933	0,579	0,941	0,514	Valid
Soal 12	89,81	187,896	0,603	0,941	0,514	Valid
Soal 13	89,56	189,996	0,503	0,942	0,514	Tidak Valid
Soal 14	89,44	188,529	0,676	0,940	0,514	Valid
Soal 15	89,44	188,129	0,568	0,942	0,514	Valid
Soal 16	89,75	186,867	0,599	0,941	0,514	Valid
Soal 17	89,69	187,296	0,545	0,942	0,514	Valid
Soal 18	90,38	182,117	0,851	0,938	0,514	Valid
Soal 19	89,31	195,962	0,319	0,944	0,514	Tidak Valid
Soal 20	90,13	181,583	0,837	0,938	0,514	Valid
Soal 21	89,63	186,117	0,648	0,941	0,514	Valid
Soal 22	89,63	189,583	0,622	0,941	0,514	Valid
Soal 23	89,63	179,850	0,740	0,939	0,514	Valid
Soal 24	89,38	196,650	0,306	0,944	0,514	TValid
Soal 25	89,38	186,117	0,622	0,941	0,514	Valid

Dari soal yang tersebut diatas terdapat dua bagian yaitu soal yang valid dan yang tidak valid untuk soal yang valid selanjutnya dipakai dalam penelitian sebagai intrumen atau alat untuk mendapatkan data dari responden dilapangan. Sedangkan untuk soal yang belum valid dalam uji coba tersebut diatas dicari penyebab tidak validnya soal itu dan selanjutnya dilakukan perbaikan atas saran pembimbing yang ahli dibidangnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dan akan di analisis dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, kemudian di analisis secara kuantitatif. Cara atau pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik angket, studi kepustakaan dan dokumentasi, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Teknik angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan yang diberikan dalam angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih salah satu item jawaban tersebut. Jenis angket yang seperti ini dinamakan angket pertanyaan tertutup. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data fasilitas pembelajaran, kinerja mengajar guru dan pembelajaran efektif di SMA Negeri Kabupaten Purwakarta. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui angket adalah sebagai berikut :

2. . Penyusunan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada teori yang menjadi acuan variabel dan subvariabel penelitian, serta indikator-indikatornya.
  - a. Penyusunan butir-butir instrumen penelitian
  - b. Pengujian validitas dan reliabilitas butir instrumen.
  - c. Menyeleksi butir soal berdasarkan validitas dan reliabilitasnya dan berdasarkan hasil uji coba terhadap guru sebagai responden, didapatkan beberapa butir soal tidak mencapai taraf valid sehingga di ganti atau direvisi berdasarkan pendapat ahli, dalam hal ini pembimbing. Setelah dilakukan revisi maka diperoleh jumlah butir instrumen tetap yaitu :
    - 1) Instrumen fasilitas pembelajaran sebanyak 25 item soal
    - 2) Instrumen kinerja mengajar guru sebanyak 25 item soal
    - 3) Instrumen pembelajaran efektif sebanyak 25 item soal
  - d. Penyebaran angket atau kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sesuai dengan pengambilan sampling dari populasi.



## 2. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu data yang terdapat di kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta serta di sekolah yang dijadikan sampel.

## F. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dipilih karena data-data yang diperoleh peneliti melalui angket merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang harus diolah dengan statistik.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat *ex post facto*. Sedangkan Penelitian deskriptif adalah :

”penelitian yang digunakan untuk mengolah data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” ( Sugiyono, 1999 : 169)

Selanjutnya Sugiyono ( 1999 : 7 ) mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah ”suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.

## G. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan pada dasarnya ada empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

## 1. Tahap persiapan

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti sebelum terjun penelitian dilapangan, peneliti mengadakan beberapa persiapan terlebih dahulu agar tidak mengalami hambatan dalam proses penelitian selanjutnya. Persiapan itu diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan masalah penelitian.
- b. Menyusun hipotesis
- c. Menentukan lokasi, populasi, dan sampel penelitian
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel dan dimensi penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen
- e. Menyusun butir instrumen
- f. Mengujicobakan instrumen
- g. Mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas butir instrumen
- h. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada instansi subyek penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah semua persiapan selesai dan penelitian dilapangan dilaksanakan sekitar bulan April 2010. Adapun penyebaran angket dilaksanakan pada lima Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Purwakarta, langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi responden penelitian pada sekolah yang dijadikan sampel.
- 2) Melaksanakan penyebaran dan pengumpulan angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.
- 3) Melakukan editing dan menyusun data jawaban responden ke dalam lembaran matrik untuk mempermudah pengolahan data.

- 4) Mengolah data mentah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui bantuan *SPSS for windows 14.00*

### 3. Tahap pengolahan Data

Proses pengukuran terhadap data yang diperoleh dari responden menggunakan skala deferensial semantic ( *semantic seferensial scale*). Kemudian mengedit dari kesalahan yang mungkin ada baik dari jawaban maupun pengisian data responden, dan dilanjutkan langkah-langkah analisis data yang diperoleh atau dikumpulkan dari responen dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. **Menghitung persentase skor rata-rata** dari setiap variabel  $X_1, X_2$  dan  $Y$  dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian. Penghitungan ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

Dimana :

- $P$  = Prosentase skor rata-rata yang dicari  
 $\bar{X}$  = Skor rata-rata setiap variabel  
 $X_{id}$  = Skor ideal setiap variabel

**b. Mendeskripsikan variabel**

Langkah berikutnya setelah menghitung prosentase variabel, penulis mendeskripsikan setiap variabel, lengkap dengan subvariabelnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fasilitas pembelajaran, kinerja mengajar guru dan pembelajaran efektif di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta. Untuk mengetahui masing-masing variabel beserta subvariabel-subvariabelnya, peneliti dalam penghitungannya menggunakan *Ms Excel* dan program *SPSS for window 14.00*.

### c. Pengujian normalitas distribusi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sample tersebut bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS for windows 14.00*.

### d. Menguji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji asumsi apakah rata-rata ketiga variabel tersebut mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan *SPSS for windows 14.00*.

### e. Menguji hipotesis.

Menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi. digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*, variabel *independent* terhadap variabel *dependen*, dan menganalisis regresi yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel *dependen* apabila variabel *independent* nya berubah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for window 14.0*.

Dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan ke dalam kategori-kategori, serta selanjutnya dibandingkan dengan menghitung frekuensi dan prosentasi. Selanjutnya, analisis statistik regresi yang digunakan dalam menguji pengaruh yang signifikan antara fasilitas pembelajaran dan kinerja mengajar guru terhadap pembelajaran efektif.

Menguji hipotesis digunakan teknik statistic regresi sederhana; regresi ganda; korelasi sederhana; dan korelasi ganda.

1. Rumus Persamaan Regresi Sederhana :  $\hat{Y} = a + b_1$
2. Rumus Persamaan Regresi Ganda :  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$
3. Rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Riduan, 2008 : 279})$$

dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

N = Jumlah responden

4. Rumus Korelasi Ganda sebagai berikut

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Untuk memudahkan interpretasi mengenai kekuatan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, digunakan tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Korelasi Antar Variabel**

Interval Koefisien i	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

#### f. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Pengolahan data selesai dilakukan dengan bantuan SPSS for widows 14.0, penulis menjabarkan setiap bagian hasil perhitungan statistic dengan bahasa yang bersifat mendeskripsikan hasil tersebut. Berdasarkan hasil temuan yang didapat dari penelitian penulis mencoba menjawab semua permasalahan yang telah di rumuskan.

